

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

MA Darul Ulum sebagai salah satu madrasah yang terletak di Desa Purwogondo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. MA Darul Ulum berada di bawah naungan “Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum” yang berada di bawah pengelolaan Madrasah Diniyyah Awwaliyah dan Madrasah Wustho yang didirikan pada tahun 1939 oleh ulama-ulama desa Purwogondo setempat.

Pada awalnya pendirian Madrasah Diniyyah Awwaliyah dan Madrasah Wustho banyak mengalami hambatan-hambatan. Tercatat sejak 1939 kegiatan belajar mengajar telah dimulai, meskipun tempat, sarana dan prasarana belum memadai. Hal tersebut mengakibatkan terganggunya dalam pengajaran.

Periode berikutnya pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanlah ” MMP ” (Madrasah Menengah Pertama) diprakarsai oleh Bapak H. Dimiyati Hasan (Alm), Bapak H. Busro , Bapak Sakhowi (Alm), Bapak H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H. Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah I’tishom Solhan, BA.

Setelah berangkat dari Kurikulum yang tidak jelas dalam Teknis Pengajaran di MMP, maka dengan dikeluarkannya format baru sistem Kurikulum yang memadukan muatan umum dan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), maka tanggal 10 Januari 1974 lahirlah MTs. DARUL ULUM Purwogondo di bawah Yayasan Perguruan Islam DARUL ULUM Purwogondo dan merupakan ” Madrasah Tsanawiyah Pertama di Jepara ” pada masa itu.

Pada periode pertama tahun 1974-1997, Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum dipimpin oleh

Bapak H. I'tihsom Solhan, S.Sos, M.Ag, sebagai kepala sekolah. Dalam perkembangannya MTs. DARUL ULUM dengan segenap upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui peningkatan bidang Akademik maupun Non Akademik, pada masa ini madrasah sangat mengalami kemajuan. Sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat ditandai dengan antusiasnya masyarakat Jepara umumnya untuk menyekolahkan putra – putrinya di MTs. DARUL ULUM Purwogondo.

Semakin hari, sambutan masyarakat Jepara begitu besar terhadap pendidikan di MTs Darul Ulum ini. Sehingga jumlah murid dari hari ke hari terus bertambah dan menyebabkan tingkat lanjutan, Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum mendirikan Madrasah Aliyah. Yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1977. Dengan dipimpin oleh Bapak I'tihsom Solhan, S.Sos, M.Ag sebagai kepala sekolah pertama kali dan sebagai periode pertama tahun 1977-2011.

Kepemimpinan tersebut menjadikan Bapak I'tihsom menjabat 2 kepala sekolah sekaligus yaitu MTs dan MA Darul Ulum hingga Tahun 1997 berhenti memimpin MTs dengan digantikan oleh bapak H. Ahmad Zain, S.Ag sebagai kepala sekolah. Sehingga tahun 1997 sampai seterusnya Bapak I'tihsom mulai memfokuskan diri ke MA Darul Ulum. Penjabatan 2 kepala sekolah tersebut masih diperbolehkan karena belum adanya peraturan dari pemerintah. Pendouble-an jabatan tersebut dikarenakan letak lokasi MTs dan MA dijadikan satu di MTs, karena MA baru didirikan dan belum mempunyai gedung sendiri untuk dijadikan tempat kegiatan belajar mengajar.

Pada tanggal 6 Maret 2006 MA Darul Ulum sudah memiliki bangunan sendiri, yang letaknya tidak jauh dari MTs Darul Ulum Purwogondo yaitu di sebelah baratnya MTs Darul Ulum Purwogondo.

Periode ke-2 jabatan kepala sekolah dipimpin oleh Bapak Drs, Mulhadi, pada tahun 2011-2015. Dan periode ke-3 jabatan kepala sekolah dipimpin oleh Bapak Drs, Khoirul Sholeh, pada tahun 2015-

sekarang. Perkembangan tersebut mulai terasa dengan seiring kemajuan zaman, dan membuat kejurusan masing-masing kelas, seperti IPA, IPS dan Bahasa dengan di *support* adanya Laboratorium Ipa dan Bahasa.

b. Letak Geografis MA Darul Ulum Purwogondo

MA Darul Ulum terletak di Desa Purwogondo Kalinyamatan Jepara, lebih tepatnya di Jalan Kromodiwiryo Desa Purwogondo RT. 05 / RW. 01 Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Lokasi madrasah berbatasan dengan banyak desa dan mudah dijangkau oleh peseta didik.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 3 *rater*, selanjutnya peneliti membuat tabel berdasarkan hasil koefisien Aiken's V sebagai berikut :

Tabel 4.1
Komputasi koefisien Validitas Isi kompetensi
Metode *discovery learning*

Item	Skor Penilai						$\sum S$	V	Keterangan
	Validator 1	Validator 1	Validator 2	Validator 2	Validator 3	Validator 3			
1.	4	3	4	3	4	3	9	1,000	Sangat Kuat
2.	4	3	3	2	3	2	7	0,778	Kuat
3.	4	3	3	2	4	3	8	0,889	Sangat Kuat

4.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
5.	4	3	3	2	4	3	8	0,88 9	Sangat Kuat
6.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
7.	3	2	4	3	4	3	8	0,88 9	Sangat Kuat
8.	4	3	3	2	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
9.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
10.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
11.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
12.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
13.	4	3	3	2	3	2	7	0,77 8	Kuat
14.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
15.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
16.	4	3	3	2	4	3	8	0,88 9	Sangat Kuat
17.	4	3	3	2	3	2	7	0,77 8	Kuat
18.	3	2	4	3	3	2	7	0,77	Kuat

								8	
19.	2	1	4	3	3	2	6	0,66 7	Kuat
20.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
21.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
22.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
23.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
24.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
25.	3	2	4	3	4	3	8	0,88 9	Sangat Kuat

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Validitas Isi Metode Pembelajaran
Discovery Learning (Variabel X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Kuat	1,3,4,5,6,7,8,10,11,14,15,16,20,23,24,25	16
Kuat	2,9,12,13,17,18,19,21,22	9
Cukup	0	0
Rendah	0	0

Sangat Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “metode pembelajaran *discovery learning*” oleh ketiga rater, diperoleh hasil dari 25 soal yaitu terdapat 16 soal dalam kategori “sangat kuat”, ada 9 soal dalam kategori “kuat” sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kembali kata-katanya sesuai saran dari para rater. Dari ketiga rater yang menyetujui, terdapat beberapa rater yang meminta untuk melakukan sedikit perubahan pada beberapa butir, diantaranya pada soal nomor 1,3,4,5,7,12,18,21,22,25 dengan menghilangkan kata “bapak guru”. pada nomor 19 kata “tidak” dihilangkan. Dengan demikian dalam variabel X terdapat 25 soal dikatakan valid akan diambil datanya dari 58 responden.

Tabel 4.3
Komputasi koefisien Validitas Isi kompetensi
kemampuan berpikir kritis peserta didik

Item	Skor Penilai						\sum S	V	Keterangan
	Validat or 1	S 1	Validat or 2	S 2	Validat or 3	S 3			
1.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
2.	3	2	4	3	3	2	7	0,77 8	Kuat
3.	3	2	4	3	3	2	7	0,77 8	Kuat
4.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
5.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat

6.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
7.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
8.	4	3	3	2	3	2	7	0,77 8	Kuat
9.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
10.	3	2	3	2	3	2	6	0,66 7	Kuat
11.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
12.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
13.	3	2	4	3	3	2	7	0,77 8	Kuat
14.	4	3	4	3	3	2	8	0,88 9	Sangat Kuat
15.	4	3	4	3	4	3	9	1,00 0	Sangat Kuat

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Rekapitulasi Validitas Isi Metode Pembelajaran
Kemampuan Berpikir Kritis (Y)**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Kuat	1,4,7,9,11,12,14,15	8
Kuat	2,3,5,6,8,10,13	7
Cukup	0	0

Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “kemampuan berpikir kritis” oleh ketiga rater, terdapat 8 soal dalam kategori “sangat kuat” dan 7 soal dalam kategori “kuat” sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden. Dengan demikian variabel Y terdapat 15 soal dikatakan valid dan akan diambil datanya dari 58 responden.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Setelah diuji dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
(Metode Discovery Learning)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.894	25

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,894.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.816	.819	15
------	------	----

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,819.

c. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang metode *Discovery Learning* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih, peneliti telah menyebar angket kepada responden yang diambil dari kelas X MA Darul Ulum Purwogondo sebanyak 58 responden, dengan 25 item pertanyaan untuk variabel X dan 15 item tes essay untuk variabel Y. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4.
- 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3.
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2.
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Menggunakan tes essay yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden:

- 1) Untuk menjawab essay secara “Sempurna” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab essay secara “Baik” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab essay secara “Cukup Baik” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab essay secara “Buruk” dengan skor 1

Angket diberikan kepada siswa pada hari senin tanggal 29 April 2019 untuk kelas X MIPA, X IPS 1, X BAHASA 1. Adapun analisis data tentang metode *Discovery Learning* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo adalah sebagai berikut:

a) Analisis data tentang metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{4228}{58}$$

$$= 72,9$$

keterangan:

X : Nilai rata-rata variabel X

ΣX : Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 96$$

$$L = 53$$

- (2) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$= 96 - 53 + 1$$

$$= 44$$

- (3) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{44}{4} = 11$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 11 sehingga untuk mengkategorikan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai interval kategori Metode *Discovery Learning*
pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum
Purwogondo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	86-96	Sangat Baik	8	13,793
2.	75-85	Baik	21	36,207
3.	64-74	Cukup	14	24,138
4.	53-63	Kurang	15	25,862
Total			58	100

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 72,9 dari metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum Purwogondo adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (64-74).

b) Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum Purwogondo

Menghitung nilai mean dari variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{2620}{58} \\ &= 45,1724137931 \text{ dibulatkan menjadi } 45\end{aligned}$$

keterangan:

\hat{Y} : Nilai rata-rata variabel Y

ΣY : Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 59$$

$$L = 31$$

- (2) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 59 - 31 + 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

- (3) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{29}{4} = 8$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 8, sehingga untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum Purwogondo dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai interval kategori kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MA Darul Ulum Purwogondo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	55-62	Sangat Baik	5	8,620
2.	47-54	Baik	17	29,310
3.	39-46	Cukup	28	48,276
4.	31-38	Kurang	8	13,794
Total			58	100

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 45 dari kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (39-46).

d. Analisis Uji Hipotesis

1) Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik. Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_x = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Skor ideal = $4 \times 25 \times 58 = 5800$, skor yang diharapkan = $4228 : 5800 = 0,729$ (72,9%) dengan rata-rata = $5800 : 58 = 100$ (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4228}{58} \\ &= 72,9 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,729 \times 100 = 72,9$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel metode *Discovery Learning* sebesar 10,992.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{72,9 - 72,9}{\frac{10,992}{\sqrt{58}}} \\
 &= \frac{0}{\frac{10,992}{7,61}} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel Metode *Discovery Learning* sebesar 0, sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 0.

Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: \mu_y = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Skor ideal = $4 \times 15 \times 58 = 3480$, skor yang diharapkan = $2620 : 3480 = 0,75$ (75%) dengan rata-rata = $3480 : 58 = 60$ (jumlah skor ideal : responden).
- Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{2620}{58} \\
 &= 45,17
 \end{aligned}$$

- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 0,75 \times 60 = 45$
- Menentukan nilai simpangan baku
Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, lihat selengkapnya pada lampiran, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kritis sebesar 6,319.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{y - \mu_z}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{45,17 - 45,17}{\frac{6,319}{\sqrt{58}}} \\
 &= \frac{0,027}{\frac{6,530}{7,61}} \\
 &= \frac{0}{\frac{6,319}{7,61}} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 0, sedangkan untuk SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 0.

2) Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Pada Tahun 2018/2019”. yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

(1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Discovery Learning* (X) dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Pada Tahun 2018/2019.

(2) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}
 \sum X &: 4228 \\
 \sum Y &: 2620
 \end{aligned}$$

$$\sum X^2 : 315094$$

$$\sum Y^2 : 120628$$

$$\sum XY : 194115$$

- (3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

Menentukan harga a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2620)(315094) - (4228)(194115)}{58(315094) - (4228)^2}$$

$$a = \frac{825546280 - 820718220}{4828060}$$

$$a = \frac{18275452 - 17875984}{399468}$$

$$a = \frac{120862246788}{399468}$$

$$a = 120862246788$$

Menentukan harga b

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{58(194115) - (4228 - 2620)}{58(315094) - (4228)^2}$$

$$b = \frac{11258670 - 1608}{18275452 - 17875984}$$

$$b = \frac{11257062}{399468}$$

$$b = 28,180134579$$

- (4) Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 12.086 + 28,180X$$

b) Analisis Korelasi

Analisis ini menggunakan regresi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{58(194115) - (4228)(2620)}{\sqrt{[58(315094) - (4228)^2][58(120628) - (2620)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{11258670 - 11077360}{\sqrt{(18275452 - 17875984)(6996424 - 6864400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{181310}{\sqrt{(399468)(132024)}}$$

$$r_{xy} = \frac{181310}{\sqrt{52739363232}}$$

$$r_{xy} = \frac{181310}{229650,524127423}$$

$$r_{xy} = 0,789$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka koefisien (r) 0,789. Maka dapat disimpulkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 257.

bahwa nilai tersebut termasuk kategori kuat, dalam interval 0,60 – 0,799.

c) Mencari koefisien determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus:²

$$(r^2) \times 100\% = (0,789)^2 \times 100\% = 0,622521 \times 100\% = 62,2521\%$$

Keterangan: r didapat dari $\sum rxy$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y adalah 0,622521.

e. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih

Sebagaimana perhitungan deskriptif tentang Metode *Discovery Learning* diperoleh t_{hitung} sebesar 0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($58-1 = 57$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} 1,67203.

Dari perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0 < 1,67203$), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Metode *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, diasumsikan baik adalah H_0

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 119.

diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori baik.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih

Sebagaimana perhitungan deskriptif tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($58-1 = 57$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} 1,67203.

Dari perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0 < 1,67203$), maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, diasumsikan baik adalah H_0 diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara

Uji regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,622521(58 - 1 - 1)}{1(1 - 0,622521)} \\
 &= \frac{0,622521(56)}{0,377479} \\
 &= \frac{34,861}{0,377479} \\
 &= 92,352
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 92,352. kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 58-1-1 = 56$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,01$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($92,352 > 4,01$).

Dapat disimpulkan koefisien regresi yang ditemukan adalah (Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan masalah yang diajukan, maka dijelaskan pembahasan sebagai berikut:

1. Metode *Discovery Learning* merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah secara intensif di bawah pengawasan guru. Dalam menerapkan metode *discovery learning* akan membuat peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi terutama pada mata pelajaran fiqih. Selain itu peserta didik juga diharuskan untuk ikut terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru, yakni dengan mengemukakan pendapat dan memperhatikan materi ketika berdiskusi. Karena dalam metode *discovery learning* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan pemahamannya terhadap konsep dan melatih siswa untuk memecahkan masalah. Adapun penggunaan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 72,9 dan termasuk dalam interval 64-74. Berdasarkan analisis data dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , $0 < 1,67203$. Maka H_0 diterima karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.

2. Berpikir kritis merupakan sebuah pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan untuk memecahkan suatu masalah atau informasi yang didapat dengan menyertakan alasan yang rasional serta bukti sehingga setiap tindakan yang akan dilakukan adalah benar. Dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih, maka peserta didik diharapkan mampu berpikir secara lebih mendalam mampu menyelesaikan soal materi secara sistematis, serta mampu menginterpretasikan hasil pengamatan dalam pembelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 45,17 dan termasuk dalam interval 39-46. Berdasarkan analisis data dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , $0 < 1,67203$. Maka H_0 diterima karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.
3. Antara Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari F_{reg} yang lebih besar dari F_{tabel} 5% = 4,01. Adapun F_{reg} sebesar 92,352. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.